

BAB VIII

R I N G K A S A N

Telah dilakukan penelitian mengenai tingkat pencemaran dengan menghitung jumlah kuman Coliform dan E. coli pada tiga pakan ayam yang beredar di Surabaya. Ke tiga pakan tersebut masing-masing diproduksi oleh PT Charoen Pokphand (523), PT Comfeed Indonesia (PAR-G) dan PT Bamaindo Foodstuff (AT 53) yang sama-sama dikonsumsi untuk ayam petelur periode grower berumur 14 - 22 minggu dan pakan tersebut dalam bentuk butiran. Sampel diambil dari setiap pabrik tersebut masing-masing 10 kantong plastik dan eceran yang berasal dari kemasan 50 kg yang berlainan. Metode yang digunakan adalah metode "Most Probable Number".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah rata-rata kuman Coliform dalam tiap satu ml pakan ayam adalah sampel A (523) sebesar $1932 \pm 160,02$, sampel B (PAR-G) sebesar $1784 \pm 177,39$ dan sampel C (AT 53) sebesar $2012 \pm 167,74$. Sedang jumlah kuman E. coli dalam tiap satu ml pakan adalah sampel A (523) sebesar $3,1 \pm 0,32$, sampel B (PAR-G) sebesar $2,16 \pm 0,32$ dan sampel C (AT 53) sebesar $2,66 \pm 0,43$. Dari hasil tersebut di atas ternyata sampel B (PAR-G) mempunyai jumlah terkecil terhadap pencemaran kuman Coliform dan E. coli, dengan jumlah rata-rata sebesar $1784 \pm 177,39$ dan $2,16 \pm 0,32$. Namun demikian secara statistik angka-angka yang diperoleh dari ke tiga pakan tersebut tidak berbeda tingkat pencemarannya ($P > 0,05$).